

# PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN VIRTUAL MELALUI ZOOM MEETING PADA MATA KULIAH PAI DI PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Muyasaroh<sup>1</sup>, Nadiyah Syifa Adeliyah<sup>2</sup>, Fida Nur Kholidah<sup>3</sup>

1) Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik

2) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik

3) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik

*Muyas@umg.ac.id*

## Abstrak

Urgensi pembelajaran secara virtual sudah tidak bisa dipungkiri, hal ini sesuai kebutuhan dan tuntutan zaman. Pembelajaran virtual merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang menggunakan jaringan internet. Aplikasi zoom meeting menjadi salah satu pilihan media yang populer digunakan pada pembelajaran virtual, namun tidak semua media mampu memfasilitasi mahasiswa dalam menguasai materi yang diberikan. Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unmuh Gresik selaku pengguna pembelajaran berbasis virtual dan zoom meeting dalam mata kuliah PAI menjadi obyek penelitian ini. Sehingga persepsi atau respon ini diperlukan sebagai upaya penilaian terhadap pembelajaran virtual yang dilakukan terlaksana dengan baik atau butuh perbaikan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu diteliti lebih dalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran virtual melalui zoom meeting pada mata kuliah PAI di Program studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik dengan tujuan mengetahui respon mahasiswa tentang pembelajaran berbasis virtual melalui zoom meeting. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan data statistik karena menggunakan angket dalam pengambilan data utama sekaligus wawancara sebagai pendukung data. Hasil dari prosentase dari skala linkert diperoleh bahwa pembelajaran yang dilakukan secara virtual terlaksana dengan baik hal ini sesuai indikator respon positif dari mahasiswa dari skala linker dengan rata-rata skor pertanyaan sebesar 91,7 dan rata-rata skor masing-masing responden sebesar 83 dengan kategori sangat baik atau sangat setuju. Namun dari hasil wawancara masih ada masalah yang klasik yakni karena aplikasi bersifat gratis maka 40 menit aplikasi menutup sendiri, dibutuhkan jaringan wifi yang kuat dan membutuhkan kuota besar sehingga tekesan mahal.

*Kata kunci: persepsi mahasiswa, pembelajaran virtual, zoom meeting.*

## Abstract

The urgency of virtual learning is undeniable, this is according to the needs and times. Virtual learning is a process of teaching and learning activities that use the internet network. The zoom meeting application is one of the popular media choices used in virtual learning, but not all media can facilitate students in mastering the material provided. Public Health students of Unmuh Gresik as users of virtual-based learning and zoom meetings in the PAI course are the objects of this research. So this perception or response is needed as an assessment of virtual learning that is done well or needs improvement. Based on this background, it is necessary to examine students' perceptions of virtual learning through zoom meetings in the PAI course at the Public Health Study Program, the University of Muhammadiyah Gresik to know student responses about virtual-based learning through zoom meetings. This type of quantitative descriptive research with statistical data because of the use of questionnaires in the main data collection as well as interviews as supporting data. The results of the percentage of the Linkert scale showed that the virtual learning was carried out well, this was following the positive response indicators from students from the linker scale with an average question score of 91.7 and an average score of 83 for each

respondent with a very good category agreeing. However, from the results of the interview, there is still a classic problem, namely because the application is free, the application closes itself for 40 minutes, it takes a strong wifi network, and requires a large quota so that it is expensive.

*Keywords: student perception, virtual learning, zoom meeting.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan melaju dengan cepat. Barangsiapa yang tidak cepat dan mengikuti perkembangan akan tertinggal bahkan tertindas. Begitu dengan bidang pendidikan. Dosen maupun mahasiswa diwajibkan mampu mengoperasikan teknologi informasi sebagai sebuah kebutuhan yang mendesak. Berdasarkan kemajuan zaman dan kondisi lingkungan. Hidup pada era 4.0 yang dikenal dengan era teknologi. Menurut Shintya Gugah Asih Theffidy dalam artikelnya menjelaskan koneksitas antara pendidikan dan era Revolusi Industri adalah upaya mengintegrasikan teknologi virtual (Cyber) dalam proses pembelajaran.(Theffidy, 2020).

Sekarang pembelajaran menggunakan aplikasi virtual menjadi alternatif positif bagi pendidikan. Menurut budi dalam artikelnya Hesti Oktaviani Pembelajaran virtual adalah interaksi pembelajaran antara guru dan siswa di dunia maya dengan menggunakan sebagai jaringan internet. (Oktaviani Hesti U. F., 2020: 102). Menurut Gusmaneli (2012) yang dikutip dalam artikel Hesti Oktaviani, perubahan peran pendidik (guru maupun dosen) dalam pembelajaran berbasis virtual ini sangat signifikan diantaranya adalah guru menjadi manajer dalam belajar yang berfungsi sebagai perencana, pelaksana dan pengontrol belajar mengajar. Fasilitator merupakan peran guru untuk memberikan kemudahan pembelajaran. Guru berperan sebagai tutor untuk

memberikan arahan dan informasi tentang pelaksanaan aktivitas belajar mengajar. Pendidik juga sebagai inovator dan organisator. (U. F. Oktaviani Hesti 2020). Memperlancar aktivitas pembelajaran salah satunya menggunakan media. Media pembelajaran virtual yang bisa digunakan yaitu salah satunya adalah aplikasi Zoom Meeting. Zoom Meeting merupakan media pembelajaran berbasis video meskipun didalamnya terdapat ruang chat dan tempat share Power Point (PP) atau dokumen. Eric Yuan adalah tokoh yang membuat aplikasi Zoom Meeting diresmikan tahun 2011 di San Jose, California. (Danin Haqien 2020: 52) Setiap media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan aplikasi ini. Diantara kelebihannya adalah mempunyai kapasitas ruangan yang besar, beraneka ragam fitur, kualitas suara Video bagus dan sangat mendukung presentasi. Sedangkan kelemahannya adalah membutuhkan kuota data yang besar/ boros, menggunakan bahasa asing dalam fiturnya namun masih mudah untuk difahami dan data pribadi rawan bocor kecuali bergabung langsung dengan ID Meeting dan Password dari host diskusi tersebut.(P Lolita. 2020 : 2 ) Jadi penggunaan media aplikasi Zoo m Meeting masih menjadi pilihan mahasiswa terutama mahasiswa semester 1 Program Studi Kesmas. Mulanya aplikasi ini terkesan mahal namun dengan kualitas video yang bagus waktu presentasi sehingga persepsi tersebut lama lama memudar

bahkan hilang terutama dikalangan mahasiswa.

Mahasiswa adalah pelajar yang memanfaatkan aplikasi Zoom meeting sebagai media pembelajaran di kelas virtual. Selain itu mahasiswa sebagai pembelajar yang secara maksimal berusaha menerima transfer knowledge. Pembelajaran virtual terutama menggunakan Zoom Meeting ini seharusnya mendukung pembelajaran dan mempermudah mahasiswa dalam belajar atau menerima materi pelajaran sehingga mahasiswa mampu menerima pesan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran virtual melalui zoom meeting pada mata kuliah pendidikan agama Islam di Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik ?

Pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui presepsi mahasiswa mengenai pembelajaran virtual berbasis Zoom Meeting pada materi PAI di Prodi Kesmas Unmuh Gresik.

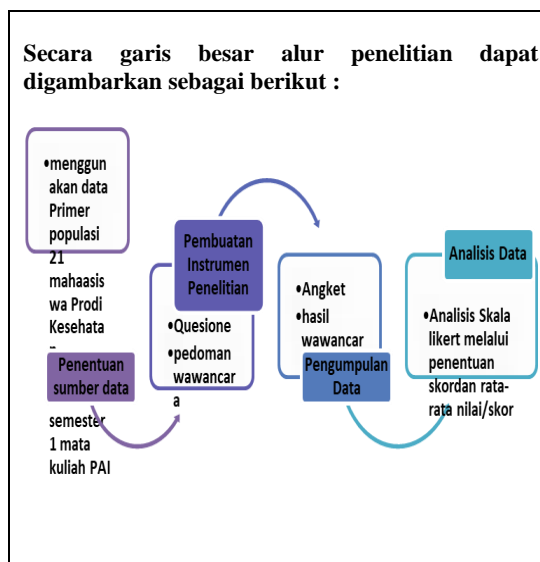
## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode analisis deskriptif kuantitative. Likert Scale Survey menurut Creswell, (2012) dan (Boone & Boone, 2012) dikutip dalam artikel Adijaya dan Lestanto Pudji Santos yakni merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan memperoleh data dari sekelompok manusia untuk memberikan sikap, opini dan respon dengan mengemukakan persetujuan atau tidak setuju, puas atau tidak puas terhadap sesuatu (Adijaya 2018 :107). penelitian ini akan mengungkap persepsi atau respon mahasiswa tentang pembelajaran

secara Virtual menggunakan media Zoom.

Adapun langkah penelitian ini jika disajikan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:

**Gambar 1. Bagan Alur Penelitian**



Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI) Modern, data berarti keterangan yang nyata dan dijadikan sebagai dasar kajian (analisis dan kesimpulan). (Desi 2002) Jadi sumber data berarti asal mula dasar data diambil. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yaitu responden mahasiswa.

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan dari suatu subyek ataupun obyek sebuah penelitian. (Arikunto 2002) Berorientasi pada penjelasan tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena peneliti akan meneliti semua mahasiswa semester 1 Program Studi Kesehatan Masyarakat, yang mengikuti pembelajaran virtual menggunakan Zoom Meeting pada mata kuliah PAI berjumlah 22 Mahasiswa

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua

fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Instrumen dikembangkan dengan menggunakan skala likert dengan 5 skala. Skor terendah diberi angka 1 dan skor tertinggi diberi skor 5. Instrumen ini akan diberikan kepada mahasiswa Kesehatan Masyarakat yang telah menempuh materi PAI dengan pembelajaran virtual menggunakan zoom Meeting sejumlah 22 mahasiswa.

Adapun instrumen yang digunakan dalam mengambil data berupa angket yang kemudian di desain menggunakan google form.

**Tabel 1.** Kisi-Kisi instrumen pembelajaran Virtual. pada matakuliah PAI. Menurut Reisa Broto Asmoro dalam Jakarta hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran Jarak Jauh di Kompas.com yang ditulis oleh Haryanti Puspa Sari (Sari 2020) sebagai berikut :

NO	Aspek Penilaian	Indikator
01	Pembelajaran Virtual Media Zoom (hal yang perlu diperhatikan dalam Pembelajaran Jarak Jauh)	1) Memahami dan mampu mengoperasikan media zoom meeting yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh atau virtual learning.
		2) Penggunaan zoom meeting siswa dapat menimbulkan kemandirian belajar siswa karena harus presentasi di depan dosen
		3) Penggunaan pembelajaran virtual melalui zoom dosen menjelaskan dengan jelas dan fokus pada materi pembelajaran sehingga membantu memahami materi kepada

		mahasiswa.
		4) Menggunakan zoom meeting dalam pembelajaran virtual mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi mahasiswa
		5) Menggunakan pembelajaran zoom meeting mampu memotivasi belajar mahasiswa karena bisa berhadapan langsung dengan dosen meskipun dalam dunia maya
		6) Dengan zoom meeting dapat menshare materi sekaligus presentasi dengan jelas dan bisa menampilkan video (memodifikasi metode/fleksibel) sehingga materi lebih mudah difahami mahasiswa
		7) Penggunaan zoom meeting waktu pembelajaran virtual mampu menstimulus belajar mahasiswa
		8) Memakai zoom meeting dalam pembelajaran virtual mengaktifkan respon mahasiswa
		9) Pembelajaran lebih interaktif antara mahasiswa dan dosen saat pembelajaran virtual menggunakan zoom meeting
		10) Menggunakan zoom meeting mampu menampilkan contoh secara konkrit di depan mahasiswa

Sedangkan analisis data adalah aktivitas yang dilakukan dengan cara mengelola, mensistematiskan data dengan memberi tanda, atau kode, dan mengklasifikasikannya dengan tujuan memperoleh hipotesis kerja bersumber dari data tersebut. (Lexi J 1989) Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Angket disebarikan kepada responden selanjutnya hasil jawaban dianalisis dengan Skala Likert.

Adapun tahapanya sebagai berikut :

Memberikan skor pada setiap item jawaban dengan kategori skor berikut :

**Table 2.** Kategori Skor Jawaban

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Total skor hasil jawaban dilakukan perhitungan:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total skor jawaban mahasiswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya menghitung skor rata-rata digunakan rumus :

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Sampel}}$$

Peneliti mengkategorikan hasil jawaban sebagai berikut :

**Tabel . 3. Interval Skor**

No	Kategori	Interva l Skor
1.	Sangat Positif	81-100
2.	/Sangat Baik/	61-80
3.	Sangat Setuju	41-60

4.	Positif/ Baik/	21-40
5.	Setuju Cukup/Cukup Baik/ Ragu-Ragu Negatif/ Tidak Baik/ Tidak Setuju Sangat Negatif/ Sangat Tidak Baik/ Sangat tidak Setuju	0-20

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Virtual Melalui Zoom Meeting Pada Mata Kuliah PAI Di Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik.

Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat yang mengikuti perkuliahan Pendidikan Agama Islam pada semester 1(satu) Tahun Akademik 2020 – 2021 berjumlah 22 Mahasiswa. Data dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 04. Data Mahasiswa**

DATA MAHASISWA KESMAS YANG MENGIKUTI MATERI PAI VIRTUAL ZOOM	
NO	NAMA
1	Vita
2	Felicia
3	Okta
4	Azizah
5	Nisma
6	Titik
7	Sania
8	Fiza
9	Agung
10	Ardillia
11	Intan
12	Rini

13	Ika
14	Emy
15	Nova
16	Fayyad
17	Nanda
18	Rina
19	Nia
20	Novi / Isna
21	Anisa
22	Ziyah

Mahasiswa tersebut di berikan angket respon tentang pembelajaran virtual menggunakan zoom pada materi Pendidikan Agama Islam melalui google form sebanyak 22 mahasiswa dan telah mengisi semua.

Adapun respon mahasiswa ini diberikan melalui angket tertutup berupa google form yang disiapkan peneliti selain itu juga melalui wawancara.

Sebelum diberikan angket telah di rumuskan nilai tiap item berdasarkan skala berikut :

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Hasil angket dapat dijabarkan sebagai berikut :

Pertanyaan pertama, apakah mahasiswa mampu memahami dan mampu mengoperasikan media zoom meeting yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh atau virtual learning ?. Datanya sebagai berikut :

**Tabel 5. Data pertanyaan 1**

Kategori	Sangat Setuju	Setuju	Total Skor
Mahasiswa	10	12	22
Nilai	50	48	<b>98</b>

Berdasarkan hasil table di atas total skor respon Pertanyaan pertama sebesar 98 dengan kategori sangat baik dalam mengoperasikan media zoom.

Pertanyaan kedua, Apakah penggunaan zoom meeting siswa dapat menimbulkan kemandirian belajar siswa karena harus presentasi di depan dosen. Adapun respon diperoleh data :

**Tabel 6. Data pertanyaan 2**

Kategori	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total Skor
Mahasiswa	6	15	1	22
Nilai	30	60	2	<b>92</b>

Berdasarkan table diatas skor respon mahasiswa sebesar 92 menunjukkan kategori sangat baik yakni menimbulkan kemandirian siswa.

Pertanyaan ketiga, apakah pembelajaran virtual melalui zoom dosen menjelaskan dengan jelas dan fokus pada materi pembelajaran sehingga membantu memahami materi kepada mahasiswa ?. Data respon sebagai berikut :

**Tabel 7. Data pertanyaan 3**

Kategori	Sangat Setuju	Setuju	Total Skor
Mahasiswa	11	11	22
Nilai	55	44	<b>99</b>

Hasil total skor sebesar 99 menunjukkan kategori sangat baik yakni mampu memahami materi pembelajaran.

Pertanyaan ke-empat, Apakah menggunakan zoom meeting dalam pembelajaran virtual mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi mahasiswa ?. Hasil respon berikut ini

**Tabel 8. Data pertanyaan 4**

Kategori	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Total Skor
Mahasiswa	7	9	6	22
Nilai	35	36	18	<b>89</b>

Berdasarkan data tersebut ditabel menunjukkan skor total 89 dengan sebutan sangat baik, meskipun ada 6 mahasiswa yang menjawab ragu-ragu.

Pertanyaan kelima, apakah menggunakan pembelajaran zoom meeting mampu memotivasi belajar mahasiswa karena bisa berhadapan langsung dengan dosen meskipun dalam dunia maya ?.

**Tabel 9. Data pertanyaan 5**

Kategori	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Total Skor
Mahasiswa	5	12	5	22
Nilai	25	48	15	<b>88</b>

Berorientasi hasil table diatas disimpulkan bahwa pembelajaran virtul menggunakan media zoom dapat memotivasi belajar dengan jumlah total skor 88 dengan kategori sangat baik.

Pertanyaan ke-enam, Apakah dengan zoom meeting dapat menshare materi sekaligus prsentasi dengan jelas dan bisa menampilkan video (memodifikasi metode/flesibel) sehingga materi lebih mudah difahami mahasiswa?. Datanya dibawah ini :

**Tabel 10. Data pertanyaan 6**

Kategori	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Total Skor
Mahasiswa	8	12	2	22
Nilai	40	48	6	<b>94</b>

Berdasarkan data yang tersaji dapat disimpulkan bahwa mahasiswa lebih mudah dalam memahami materi dengan total skor 94 dengan sebutan sangat baik.

Pertanyaan ketujuh, Apakah penggunaan zoom meeting waktu pembelajaran virtual mampu menstimulus belajar mahasiswa?. Adapun datanya berikut ini :

**Tabel 11. Data pertanyaan 7**

Kategori	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Total Skor
Mahasiswa	4	16	2	22
Nilai	20	64	6	<b>90</b>

Hasil total skor sebesar 90 dengan kategori sangat baik maka dengan pembelajaran virtual menggunakan zoom dapat memberikan stimulus belajar kepada mahasiswa.

Pertanyaan kedelapan, apakah memakai zoom meeting dalam pembelajaran virtual mengaktifkan respon mahasiswa. Datanya sebagaimana berikut :

**Tabel 12. Data pertanyaan 8**

Kategori	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Total Skor
Mahasiswa	7	11	3	1	22
Nilai	35	44	9	2	<b>90</b>

Berdasarkan data yang diperoleh skor sebesar 90 dengan kategori sangat baik sehingga dinyatakan bahwa dengan pembelajaran virtual mampu mengaktifkan respon mahasiswa.

Pertanyaan kesembilan, Apakah pembelajaran lebih interaktif antara

mahasiswa dan dosen saat pembelajaran virtual menggunakan zoom meeting. Diperoleh data dibawah ini :

**Tabel 13. Data pertanyaan 9**

Kategori	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Total Skor
Mahasiswa	4	11	6	1	22
Nilai	20	44	18	2	<b>84</b>

Berorientasi hasil penyajian data dapat disimpulkan bahwa pembelajar berlangsung secara interaktif antara dosen dan mahasiswa skor total diperoleh 84 dengan kategori sangat baik.

Pertanyaan kesepuluh, apakah menggunakan zoom meeting mampu menampilkan contoh secara konkrit di depan mahasiswa. Adapun datanya berikut ini :

**Tabel 14. Data pertanyaan 10**

Kategori	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Total Skor
Mahasiswa	7	13	2	22
Nilai	35	52	6	93

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bawah contoh secara kongkrit dapat diberikan melalui virtual zoom meeting dengan skor 93 sebutan kategori sangat baik.

Berpedoman pada hasil total skor setiap item pertanyaan dalam angket dapat dituliskan berikut ini

**Tabel 15. Data Skor tiap soal**

SOAI	SKOR SOAL
1	98
2	92
3	99
4	89
5	88
6	94
7	90
8	90
9	84
10	93

Total Skor 917

$$\begin{aligned} \text{Sehingga Rata -rata skor} \\ \text{perbutir} &= \text{Total skor} / \text{Banyaknya soal} \\ &= 917 / 10 \\ &= 91,7 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan butir pertanyaan pada angket pembelajaran secara virtual melalui zoom direpson positif dengan nilai rata rata soal sebesar 91,7 .

Sedangkan rekap hasil dari angket respon 22 mahasiswa dari 10 item pertanyaan diatas dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 16. Data Skor masing-masing mahasiswa**

NO	NAMA	Item Pertanyaan										Total Skor jawaban
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Vita	4	5	5	4	3	4	4	2	3	5	39
2	Felicia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	Okta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	Azizah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	Nisma	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
6	Titik	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
7	Sania	4	2	4	3	3	3	4	4	2	4	33
8	Fiza	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43



9	Agung	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
10	Ardillia	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	44
11	Intan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	Rini	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	Ika	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
14	Emy	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
15	Nova	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	41
16	Fayyad	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
17	Nanda	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
18	Rina	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
19	Nia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	Novi / Isna	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
21	Anisa	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	40
22	Ziyah	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	35
	<b>16</b>	Fayyad	74									Baik /Setuju
	<b>17</b>	Nanda	94									Sangat Baik/Sangat Setuju
	<b>18</b>	Rina	74									Baik /Setuju
	<b>19</b>	Nia	80									Sangat Baik/Sangat Setuju
	<b>20</b>	Novi / Isna	82									Sangat Baik/Sangat Setuju
	<b>21</b>	Anisa	80									Baik /Setuju
	<b>22</b>	Ziyah	70									Baik /Setuju

Setelah diperoleh nilai Linket ini dimasukkan dalam rumus nilai skor :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total skor jawaban mahasiswa} \times 100}{\text{Skor Maksimal} (50)}$$

Hasil skor masing-masing respondent dapat dilihat di tabel bawah ini : **Tabel 17.**

#### Skor Respon mahasiswa

NO	NAMA	SKOR	KATEGORI
1	Vita	78	Baik /Setuju
2	Felicia	100	Sangat Baik/Sangat Setuju
3	Okta	80	Baik /Setuju
4	Azizah	100	Sangat Baik/Sangat Setuju
5	Nisma	72	Baik /Setuju
6	Titik	86	Sangat Baik/Sangat Setuju
7	Sania	66	Baik /Setuju
8	Fiza	86	Sangat Baik/Sangat Setuju
9	Agung	96	Sangat Baik/Sangat Setuju
10	Ardillia	88	Sangat Baik/Sangat Setuju
11	Intan	80	Baik /Setuju
12	Rini	100	Sangat Baik/Sangat Setuju
13	Ika	76	Baik /Setuju
14	Emy	90	Sangat Baik/Sangat Setuju
15	Nova	82	Sangat Baik/Sangat Setuju

Selanjutnya menghitung skor rata-rata jawaban digunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata - Rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Sampel}} \\ &= 1834 / 22 \\ &= 83,36364 \\ &= 83 \end{aligned}$$

Selanjutnya diinterpretasikan kedalam tabel interval skor :

**Tabel.18**

N o	Kategori	Interval Skor
1.	Sangat Positif /Sangat Baik/	81-100
2.	Sangat Setuju	61-80
3.	Positif/ Baik/ Setuju	41-60
4.	Cukup/Cukup Baik/ Ragu-	21-40

5.	Ragu Negatif/ Tidak Baik/ Tidak Setuju Sangat Negatif/ Sangat Tidak Baik/ Sangat tidak Setuju	0-20
----	---	------

Dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa dalam pembelajaran secara virtual melalui zoom pada materi PAI berlangsung dengan baik dengan data skor respon mahasiswa rata-rata 83 dengan kategori sangat baik. Begitu pula ditambah indikator skor rata-rata butir pertanyaan sebesar 91,7 dengan kategori positif/ sangat baik.

Selain data diatas peneliti melakukan wawancara berupa kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan media zoom dalam pembelajaran virtual



Wawancara dilakukan bersama mahasiswi Vita, Isna, Fayyad dan Felicia melalui virtual zoom bahwa mereka berpendapat bahwa diantara kelebihan pembelajaran virtual menggunakan media zoom meeting diantaranya adalah aplikasi diperoleh secara gratisan dan cukup digunakan bagi mahasiswa kesehatan masyarakat yang hanya 22 mahasiswa, selain itu aplikasi dapat dimasukan dalam android yang sudah familiar digunakan mahasiswa. Penggunaan jadwal yang

fleksibel dan mampu mendokumentasikan pembelajaran secara real time. Namun banyak juga kekurangannya, meskipun aplikasi dapat diunduh secara gratis namun dalam penggunaannya membutuhkan jaringan dan kuota yang besar dan dirasa sangat mahal bagi mahasiswa jika di gunakan secara kontinew apalagi aplikasi zoom ini rentan 40 menit pasti mati dan harus membuat id user baru dapat menghilangkan focus mahasiswa waktu presentasi maupun diskusi. Adapun saran dari mahasiswa diperlukan zoom premium yang bisa diakses oleh mahasiswa sehingga pembelajaran secara virtual berlangsung dengan baik dan lancar.

## SIMPULAN

Respon mahasiswa pada pembelajaran virtual melalui media zoom meeting pada matakuliah PAI di mahasiswa program studi kesehatan masyarakat sangat baik hal ini diindikasikan dengan nilai rata-rata respon mahasiswa sebesar 83 dengan kategori sangat baik. Senada dengan indikator skor rata-rata butir pertanyaan sebesar 91,7 dengan kategori positif/ sangat baik. Diantara indikatornya adalah dapat menumbuhkan, menstimulus belajar mahasiswa, mempermudah dalam memahami materi dan mengaktifkan interaksi antara mahasiswa dan dosen.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada seluruh mahasiswa/mahasiswi Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan UnmuH Gresik semester 1 Tahun Akademik 2020 -2021 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dan tentunya penyandang dana penelitian internal

LPPM Universitas Muhammadiyah Gresik. Semoga program penelitian ini menjadi bermanfaat dan berkah bagi kita semua. Amin

#### DAFTAR PUSTAKA

Adijaya, N., & Santoso L. P, (2018) Persepsi mahasiswa dalam pembelajaran on line. Wanastra Vol 10, No 2. DOI: <https://doi.org/10.31294/w.v10i2.3931>.

Anwar Desi, (2002). Kamus dan Bahasa Indonesia Modern. Surabaya : Amelia

Arikunto, Surhasini. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Jakarta : PT. Rineka Cipta

Haqien, Danin, Aqilla Afifiadiyah Rahman (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Vol. V No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>.

Ikhsania P, Lolita, (2020), Kelebihan dan Kelemahan Aplikasi Zoom Meeting sebagai Media Pembelajaran Daring. Kompasiana beyond Blogging, 25 Desember, Url : <https://www.kompasiana.com/lolitaikhsania/5fe5c3288ede486e256b58e3/kelebihan-dan-kelemahan-aplikasi-zoom-meeting-sebagai-media-pembelajaran-daring-dalam-jaringan-online-pada-masa-pandemi-covid-19>

Moleong, Lexi J, (1989) Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya)

Oktaviani Hesti, Uun Fitriana, Nadiyah Qonita, Sayidin, (2020). Model

Pendekatan Pembelajaran Virtual di MI Ma'arif NU Limbangan. Edukasia Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 15 No.1 DOI: 10.21043/edukasia.v15i1.6787.

Puspa Sari Haryanti, 20217 hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran jarak jauh selama Covid-19, artikel [kompas.com](https://kompas.com) 04/07/2020

<https://nasional.kompas.com/read/2020/07/04/18400611/7-hal-yang-harus-diperhatikan-dalam-pembelajaran-jarak-jauh-selama-covid-19>

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Theffidy Shintya Gugah Asih, (2020) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA [ombudsman.go.id](https://ombudsman.go.id) dengan URI : <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--pendidikan-era-revolusi-industri-40-di-tengah-covid-19#:~:text=Ahli%20teori%20pendidikan%20sering%20menyebut,maupun%20non%20fisik%20dalam%20pembelajaran.&text=Pengajar%20diharapkan%20mampu%20meramu%20pembelajaran>. Diakses, 3 Januari 2021.